

ABSTRAK

M. Endro Buwono B.S, (1440110098), “Bimbingan Keagamaan LDII Dalam Membentuk Generasi Yang Berakhlakul Karimah Di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”

Penelitian ini memiliki tujuan dalam upaya memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukungnya dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan milik Miles dan Huberman berupa data *reduction*, data *display* dan data *verification*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus adalah pengajian anak-anak, remaja dan dewasa. Ada beberapa tingkatan yakni PAC, PC dan DPD, diskusi bersama antar kader-kader LDII, ceramah yang disampaikan setelah pengajian oleh pengurus dan ustadz/ustadzah. LDII Kabupaten Kudus memiliki berbagai macam metode yang dilaksanakan dalam melakukan bimbingan keagamaan menganut dakwah Rasulullah SAW yakni dengan cara Al-Hikmah, Mauidzah Hasanah, dan Al-Mujadalah.

Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus adalah semangat kader-kader dalam mengikuti setiap kegiatan fasilitas yang cukup memadai di setiap kegiatan keagamaan, buku serta kitab-kitab yang digunakan sebagai bahan referensi cukup mudah didapatkan., para pengajar yang mampu meluangkan waktunya untuk membimbing para kader-kader LDII yang ingin belajar.

Faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan LDII dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus adalah kurangnya keterampilan mubaligh dalam menyampaikan materi, perilaku kader yang masih mengulangi kesalahan setelah diberi nasehat serta arahan dari para pengajar, perbedaan pendapat atau argument dari para kader pada saat diskusi bersama.

Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, LDII, Akhlakul Karimah